

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PERAWATAN DIRI PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS BANGGAI**

SKRIPSI



**FERRY MANGAMPA
202101225**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Perawatan diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Banggai, adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 30 Agustus 2023



FERRY MANGAMPA
NIM. 202101225

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
PERAWATAN DIRI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS BANGGAI

*The Relationship Of Family Support With Patient Self-Care Compliance
Type 2 Diabetes Mellitus At The Banggai Puskesmas*

Ferry Mangampa, Sri Marnianti Irnawan, Maharani Farah Dhifa Dg Masikki
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi tubuh secara produktif. Di Indonesia sendiri angka penderita DM pada tahun 2019 didapatkan sekitar 10,7 juta jiwa dan menjadi urutan ke-7 secara global yang kemudian meningkat pada tahun 2021 mencapai 19,5 juta jiwa dan menduduki peringkat ke-5 di seluruh dunia. Di Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan pada tahun 2020 sebanyak 138.538 orang penderita diabetes dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 186.797. Sementara di Kabupaten Banggai Laut jumlah penderita DM pada tahun 2020 sebanyak 4.263 orang, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 4.674 orang dan pada tahun 2022 mencapai 6.259 orang penderita diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 112 orang. Sampel yang diperlukan adalah sebanyak 53 orang, didapatkan menggunakan rumus slovin. Analisis data menggunakan uji *Chi square*, dengan variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen Perawatan Diri. Hasil analisis univariat Dukungan keluarga Baik (77,4%), dan kurang baik (22,6%). Perawatan diri Baik (15,1%), cukup (24,5%) dan kurang (60,4%). Hasil analisis bivariat dengan uji *Chi Square*, menunjukkan hasil $p : 0,012$ ($p \text{ value} < 0,05$). Simpulan yaitu adanya ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai. Saran yaitu sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang dukungan keluarga dan kepatuhan perawatan diri.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Perawatan Diri, Diabetes Melitus

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin or cannot use the insulin produced by the body productively. In Indonesia, in 2019 the people suffer from DM about 10.7 million and it in 7th ranked, then it increased in 2021 to reach 19.5 million people and ranked 5th worldwide. In Central Sulawesi Province, In 2020 mentioned were 138,538 people with diabetes, and in 2021 it increased to 186,797. But in Banggai Laut Regency in 2020 4,263 people had DM, and in 2021 it increased to 4,674 people, and in 2022 it reached 6,259 people. The aim of the research was to determine the correlation between family support and self-care compliance of type 2 diabetes mellitus patients at the Banggai Public Health Center. This is quantitative research with a design using a cross-sectional approach. The total population was 112 people, the sample was 53 people using the Slovin formula technique. Data analysis using the Chi-square test, with the independent variable of family support and the dependent variable of self-care. Results of univariate analysis found that about 77,4% have good family support, and about 22,6% have poor family support. Good self-care about 15.1%, sufficient about 24.5%, and poor self-care about 60.4%. The results of the bivariate analysis with the Chi-Square test showed $p=0.012$ ($p\text{-value} < 0.05$). The conclusion mentioned that there is a correlation between family support and self-care compliance of type 2 diabetes mellitus patients at the Banggai Public Health Center. Suggestions are as additional knowledge and information regarding family support and self-care compliance.

Keywords: Family Support, Self Care, Diabetes Mellitus



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PERAWATAN DIRI PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS BANGGAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara



**FERRY MANGAMPA
202101225**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PERAWATAN DIRI PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE 2
DI PUSKESMAS BANGGAI**

SKRIPSI

**FERRY MANGAMPA
202101225**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep.
NIK : 8904700029

(.....


Penguji II
Ns. Sri Marnianti Irnawan, S.Kep.,M.Kep.
NIK. 20220901144

(.....


Penguji III
Maharani Farah Dhifa Dg Masikki, M.Si., Apt.
NIK. 20150901054

(.....


Mengetahui,
Rektor Universitas Widyia Nusantara


Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi Dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	32
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan dan lama menderita DM Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai ($f=53$)	33
Tabel 4.2	Distribusi Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai ($f=53$)	34
Tabel 4.3	Distribusi karakteristik responden berdasarkan Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai ($f=53$)	34
Tabel 4.4	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai ($N=53$)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Etika Penelitian
4. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
5. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
6. Surat Permohonan Izin Penelitian
7. Permohonan Menjadi Responden
8. Kuesioner Dukungan Keluarga
9. Kuesioner Perawatan Diri
10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
11. Surat Balasan Selesai Penelitian
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi tubuh secara produktif (WHO, 2023). Diabetes merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada masyarakat yang mempunyai komplikasi jangka panjang dan pendek. Diabetes juga bisa terjadi pada siapa saja, baik pada masa kehamilan maupun pada usia lanjut. Diabetes menimbulkan ancaman kesehatan bagi semua orang dan merupakan salah satu dari 10 penyebab kematian teratas di dunia. Di hampir semua negara, penduduknya menderita diabetes melitus, dan kecenderungannya semakin meningkat (International Diabetes Federation, 2021).

Berdasarkan hasil data penderita DM secara global pada tahun 2017, penderita diabetes meningkat menjadi 461 juta dari tahun sebelumnya (Irnawan and Syahrul, 2020). Kemudian di tahun 2019 meningkat menjadi 463 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun yang mempengaruhi sekitar 10% atau sekitar 760 miliar USD dari pengeluaran kesehatan global dihabiskan untuk penanganan Diabetes Melitus. Sedangkan angka penderita DM pada tahun 2021 semakin meningkat yaitu sebanyak 536,6 juta penderita yang diperkirakan mencapai hingga 783,2 juta jiwa pada tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2019).

Di Indonesia sendiri angka penderita DM pada tahun 2019 didapatkan sekitar 10,7 juta jiwa dan menjadi urutan ke-7 secara global yang kemudian meningkat pada tahun 2021 mencapai 19,5 juta jiwa dan menduduki peringkat ke-5 di seluruh dunia. Tingginya jumlah jam sakit dapat menyebabkan komplikasi lebih lanjut seperti stroke, serangan jantung, kebutaan dan gagal ginjal, bahkan dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian (International Diabetes Federation, 2019).

Penyebaran penderita DM juga ditemukan di Provinsi Sulawesi Tengah dimana dari data yang didapatkan pada tahun 2020 sebanyak 138.538 orang

penderita diabetes dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 186.797 orang yang menderita diabetes melitus (Dinkes Sulteng, 2021). Sementara di Kabupaten Banggai Laut jumlah penderita DM pada tahun 2020 sebanyak 4.263 orang, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 4.674 orang dan pada tahun 2022 mencapai 6.259 orang penderita diabetes melitus sebanyak (Dinkes Balut, 2022). Sedangkan untuk Puskesmas Banggai, pada tahun 2022 terdapat 49 kasus baru dan 402 kasus lama sehingga total penderita diabetes melitus di wilayah kerja puskesmas Banggai sebanyak 451 orang (Profil PKM Banggai, 2022).

Tingginya angka kejadian diabetes menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah dan tenaga kesehatan. Mortalitas dan morbiditas terkait diabetes dapat terjadi akibat komplikasi yang menyertai penyakit ini (Ghina Apriyanda Salsabila Jundiah, Hayati and Khotimah, 2022). Pasien diabetes memiliki risiko ulkus kaki, serangan jantung, kebutaan yang disebabkan oleh retinopati dan stroke juga meningkat dua hingga tiga kali lipat dibandingkan non-diabetes. Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencegah terjadinya komplikasi lanjut dan mempertahankan kualitas hidup pada pasien DM, salah satunya dengan meningkatkan manajemen perawatan diri (*Self-care*) sebagai tujuan utama pengelolaan diabetes (PERKENI, 2021).

Perawatan diri adalah perawatan diri pada diabetes yang dapat diimplementasikan melalui perilaku seseorang untuk menjaga kesehatan dan menjaga hidup sehat. Perawatan diri dipahami sebagai keadaan dan kebutuhan seseorang akan perawatan diri melalui perencanaan dan penerapan praktik medis yang baik. Keluarga berpartisipasi dalam proses ini dengan memberikan informasi kepada klien untuk membantunya melakukan aktivitas perawatan diri secara efektif (Thojumpa, 2019). Peningkatan kadar gula darah bisa dicegah dengan meningkatkan aktivitas olahraga, pengaturan pengobatan, perawatan kaki, terapi obat, dan pengontrolan gula darah. Kegiatan *Self-care* sangat perlu dilaksanakan dengan baik untuk mencegah terjadinya perburukan kesehatan dan kualitas hidup penderita DM tipe-2 serta Meningkatkan kemungkinan komplikasi dan kematian (Chaidir, 2019).

Pasien dengan DM memerlukan perawatan diri yang ekstensif yang mencakup pendidikan tentang diet, aktivitas fisik, dan berat badan; memantau gula darah, tekanan darah dan kolesterol; penggunaan obat yang tepat; skrining untuk komplikasi rutin; Menyelesaikan masalah; pengobatan yang sehat; dan pengurangan risiko (AADE, 2018). Perawatan diri pada DM tipe 2 begitu penting untuk memantau penyakit, meningkatkan keseimbangan glukosa dan angka obesitas, serta mengurangi komplikasi akibat diabetes (AADE, 2018). Ketidakseimbangan gula dapat menyebabkan kebutaan, gagal ginjal, amputasi, dan banyak masalah jangka panjang lainnya yang mempengaruhi kualitas hidup. (WHO, 2023). Penderita dengan DM berada pada peningkatan risiko penyakit kardiovaskular, sehingga diperlukan rencana yang matang untuk mengurangi risiko ini melalui perawatan diri yang positif (ADA, 2021).

Namun faktanya, fenomena yang terjadi di masyarakat selama ini menunjukkan rendahnya perilaku perawatan diri pada penderita diabetes, demikian hasil penelitian Maghfirah dkk, (2018) yang menemukan bahwa terdapat sekitar 75% responden penderita DM masih menunjukkan perilaku perawatan diri yang kurang optimal. Rata-rata perilaku swalayan pasien diabetes tipe 2 adalah 3,8 hari/minggu, untuk indikator gizi 4,0 hari/minggu, aktivitas fisik 2,5 hari/minggu, 1. 7 hari per minggu untuk kontrol glukosa darah dan 3,3 hari per minggu untuk kontrol kaki (Reisi dkk, 2016). Studi serupa juga menemukan bahwa 67 dari 135 penderita DM memiliki perilaku perawatan diri yang buruk, seperti tidak merencanakan diet, sama sekali tidak melakukan aktivitas seperti biasa, dan tidak menggunakan pelembab kaki (Putri, 2017).

Adapun faktor yang mempengaruhi perawatan diri (*self-care*) salah satunya ialah dukungan keluarga (Maberry dan Osborn, 2018). Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit kronik yang memerlukan penanganan serius melibatkan penderita dan keluarga dalam penatalaksanaan perawatan mandiri (Rahayu, dkk 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyah dan Kusuma, (2019) menunjukkan bahwa pasien DM dengan perawatan diri yang baik dan dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan perilaku dan pola hidup sehat.

Pada umumnya di Indonesia seseorang tinggal bersama keluarganya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun (2009) Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat dimana kepala keluarga, suami istri, dan banyak orang hidup dalam satu atap dan hidup saling ketergantungan. Di antaranya, banyak fungsi yang dijalankan keluarga adalah memberikan kasih sayang, keamanan, dan perhatian. Dukungan keluarga merupakan bagian penting dari manajemen diabetes, memungkinkan anggota keluarga untuk berpartisipasi dalam banyak aspek kegiatan perawatan kesehatan penting bagi penderita diabetes. Dukungan keluarga dan perilaku perawatan diri pasien diabetes sangat penting karena memerlukan partisipasi aktif pasien dan keluarganya untuk meningkatkan manajemen gula darah, mencegah komplikasi, dan memperbaiki kondisi pasien (Pratita, 2018).

Dukungan keluarga begitu berarti bagi penderita diabetes, dan dukungan yang mereka dapat dari anggota keluarga dapat mendukung mereka dalam minum obat atau melakukan aktivitas manajemen diri. Semakin banyak dukungan keluarga, semakin baik seorang penderita diabetes dapat menjaga dan mengontrol gula darah. (Rahmawati dkk, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di dapatkan data di bulan Januari – Maret jumlah penderita diabetes melitus di puskesmas Banggai sebanyak 112 orang (Data Rekam Medis Puskesmas Banggai, 2023). Peneliti mewawancarai 5 pasien DM, ditemukan 2 pasien dibawa oleh anggota keluarga untuk perawatan sehari-hari, dan keluarga selalu waspada terhadap apa yang boleh dan tidak boleh dimakan pasien. Seorang pasien mengatakan bahwa keluarganya tidak pernah peduli dengan kebiasaan makan atau dietnya. Pasien hanya tahu bahwa dia tidak bisa makan yang manis-manis. Dua pasien lainnya tidak dibawa oleh keluarga untuk kontrol dan pasien merasa keluarga kurang memperhatikan program diet pasien.

Berdasarkan fenomena di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Banggai.”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Adapun yang menjadi tujuan umum pada penelitian ini adalah diketahuinya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai
- b. Teridentifikasi kepatuhan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai
- c. Teranalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan perawatan diri pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Banggai

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan keperawatan, serta dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya terkait dukungan keluarga dan perilaku perawatan diri pada pasien DM tipe 2.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini yaitu menambah informasi dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan perilaku perawatan diri.

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif untuk meningkatkan perilaku keperawatan mandiri dengan memberikan asuhan keperawatan pada aspek psikologis pasien diabetes tipe 2.

DAFTAR PUSTAKA

- AADE⁷™. (2018). *Self-care Behavior* 42- American Association of Diabetes Educators (AADE) Position Statement. *Lincoln Arsyad*, 3(2), 1–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/110.21043/equilibrium.v3i2.1268>
- American Diabetes Association [ADA]. (2021). Standards of Medical Care in Diabetes 2021. *Diabetes Care*, 44. doi:10.2337/dc21-SINT.
- Amelia, M., Nurchayati, S., & Veni Elita. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Pengobatan. *Jom Psik*, 1, 1–10.
- Amelia, R., Lelo, A., Lindarto, D., & Mutiara, E. 2018. Quality of Life and Glycemic Profile of Type 2 Diabetes Mellitus Patients of Indonesian: A Descriptive Study. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 125, 012171. doi :10.1088/1755-1315/125/1/012171
- Artamia, I. P., Rakhmawati, W., & Shalahuddin, I. (2019). Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Pengobatan Remaja Penyandang Talasemia. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 255–262. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1594>
- Bigdeli, M.A., Nazari, S.S.H., Khodakarim, S., & Brodati, H. 2016. Factors Affecting The *Self-care* in Patients with Type II Diabetes Using Path Analysis. *Iranian Journal of Health Sciences*, 4(3); 10-21. DOI:10.18869/acadpub.jhs.4.3.10
- Bonger, Z., Shiferaw, S., & Tariku, E. Z. 2018. Adherence to Diabetic *Self-care* Practices and its Associated Factors among Patients with Type 2 Diabetes in Addis Ababa, Ethiopia. *Patient Preference and Adherence*, 12; 963–970. doi:10.2147/ppa.s156043
- Chaidir, Reni.2019. Hubungan *Perawatan diri* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus. Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi dalam *Journal Endurance Vol.2(2)*, hlm.132-144.
- Data Rekam Medis Puskesmas Banggai. 2023.
- Decroli, E. 2019. Diabetes Mellitus Type 2. In A. Kam, Y. Efendi, G. Decroli, & A. Rahmadi (Eds.), *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2021*. [Internet]; 2021 [Dikutip 28 Maret, 2023] Tersedia dari : <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>

- Dinkes Kabupaten Banggai Laut. *Data Penderita Diabetes Melitus*. 2023. Laporan Data Tahunan.
- Rahayu, E, Kamaluddin, R, Sumarwati, M. 2019. Pengaruh program diabetes *self management education* Berbasis keluarga terhadap kualitas hidup penderita Diabetes melitus tipe ii di wilayah puskesmas Baturraden. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 9, No.3.
- Fahrudin, A. 2019. Keberfungsian Keluarga: Konsep Dan Indikator Pengukuran Dalam Penelitian. *Informasi*, 17(2), 75–81.
- Feroz, Z., Vijayaraghavalu, S., Khan, N., Gurusamy, N., Shukla, G., & Kumar, M. 2019. Diabetes Mellitus: Classification, Genetic Association and Herbal Treatment. *Archives of Diabetes & Obesity*, 2(3), 173–185. <https://doi.org/10.32474/ado.2019.02.000136>
- Friedman, Marilyn M. 2020. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Gilor, C., Niessen, S. J. M., Furrow, E., & DiBartola, S. P. 2020. What’s in a Name? Classification of Diabetes Mellitus in Veterinary Medicine and Why It Matters. *Journal of Veterinary Internal Medicine*, 30(4), 927–940. <https://doi.org/10.1111/jvim.14357>
- Ghina Apriyanda Salsabila Jundiah, R.S., Hayati, N.I. and Khotimah, H. (2022) ‘Correlation of Uncertainty in Illness and Self-Care in Type 2 Diabetes Mellitus Patients’, pp. 1–11.
- IDF (2019) *IDF Diabetes Atlas Ninth edition*. 9th edn, *The Lancet*. 9th edn. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(55\)92135-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(55)92135-8).
- International Diabetes Federation [IDF] (2021) *IDF Diabetes Atlas 10Th Edition*. 10th edn, *Diabetes Research and Clinical Practice*. 10th edn. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>.
- Irnawan, S.M. and Syahrul, S. (2020) ‘Effect of coaching on glycemic control among type 2 diabetes mellitus patients: A literature review’, *Enfermeria Clinica*, 30, pp. 158–162. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.07.068>.
- Munir, NW., 2021. Hubungan dukungan keluarga dengan self care pada pasien diabetes mellitus. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*. Vol. 3 No. <https://akperyarsismd.e-journal.id/BNJ>
- PERKENI (2021) ‘Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia 2021’, in. Jakarta: PB PERKENI.
- Runtuwarow, R.R., Katuuk, M.E. and Malara, R.T. (2020) ‘Evaluasi Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 :

- Literatur Review’, *Jurnal Keperawatan*, 8(2), p. 44. Available ...
<https://doi.org/10.35790/jkp.v8i2.32321>.
- Susanti, M.L. (2013) ‘Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri’, *Jurnal STIKES Kediri*, 6(1), pp. 21-30–30.
- Petersmann, A., Müller-Wieland, D., Schleicher, E., Müller, U. A., Landgraf, R., Freckmann, G., & Heinemann, L. (2019). Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes Mellitus. *Diabetologe*, 15(2), 128–134.<https://doi.org/10.1007/s11428-019-0460-1>
- Puskesmas Banggai. *Profil Kesehatan Puskesmas Banggai 2021*. Banggai ; 2022.
- Putra, GJ. Dukungan Pada Pasien Dengan Luka Kaki Diabetik. Sidoarjo, Jawa Timur : Kanaka Media, 2019.
- Putri, L.R. 2017. Gambaran *Self-care* Penderita Diabetes Melitus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol. Skripsi. Semarang: Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Putri, S.S., & Bahri, S.T. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Perawatan diri Pada Pasien Ulkus Diabetik di RSUD dr. Zainoel Abidin. Skripsi dipublikasikan. Universitas syiah kuala banda aceh
- Pratita. 2018. Hubungan Dukungan Pasangan Dan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.1 No.1.
- Prasetyani, D. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Perawatan diri Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, Vol.IX, No. 2.
- Rahmawati, A., Nursari, A. Yuni, & Widyatuti. 2018. Dukungan Informasi Keluarga Meningkatkan *Self-care* Klien Dm Tipe 2 Di Ambarketawang Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(Suppl 1), 5–8.
- Ratnasari, D. 2022. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Diet diabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 Di wilayah kerja puskesmas patrang Tahun 2022. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Dr.Soebandi
- Reisi , M., Mostafavi, F., Javadzade, H., Mahaki, B., Tavassoli, E., & Sharifirad, G. 2016. Impact of Health Literacy, Self-efficacy, and Outcome Expectations on Adherence to *Self-care* Behaviors in Iranians with Type 2 Diabetes. *Oman Medical Journal*, 31(1); 52-59. DOI 10.5001/omj.2016.10

- Rembang, V. P., Katuuk, M. E., & Malara, R. 2017. Hubungan Dukungan S Dan Motivasi Dengan Perawatan Mandiri Pada Pasien Diabetes Dalam Kasus Mokopido Toli-Toli. *EJournal Keperawatan*, 5(1), 1– 9.
- Sangian, L., Wowiling, F., & Malara, R. 2017. Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Desa Watutumou Iii. *E-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 5.
- Saifunurmazah D. 2018. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Terapi Olahraga Dan Diet (Studi Kasus Pada Penderita Dm Tipe 2 Di RSUD Dr. Soeselo Slawi). Doctoral Diss Univ Negeri Semarang.
- Sasmiyanto. 2019. The Relationship Of Health Behavior With The Area Of Sugar Content And Quality Of Life Of Diabetes Patients. *Jurnal Kesehatan Primer*, 108(2),114–123.
- Shofiyah dan Kusuma. 2019. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Dalam Penatalaksanaan Diwilayah Kerja Puskesmas Sronдол Kecamatan Banyumanik Semarang. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional II Ppni Jawa Tengah 2019*.
- Siregar, I. R. D. 2018. Karakteristik Individu dan Perilaku Berisiko Terhadap Kejadian DM Tipe II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(2), 4–13.
- Siregar, MA., Lasmawanti, S., Zulfandi. 2022. Hubungan self care diabetes dengan kualitas hidup pasien diabetes Melitus di rumah sakit umum mitra medika medan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah : Vol.1, No.5, Januari 2022*
- Sousa, V.D & Zauszniewski, J.A. 2019. Toward a Theory of Diabetes *Self-care* Management. *Journal of Theory Construction & Testing*, 9(2): 61-67.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiharto, S., Hsu, Y. Y., Toobert, D. J., & Wang, S. T. 2019. The Validity Reliability of The Summary of Diabetes Self-Care Activities Questionn: An Indonesian Version. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 4(1), 25-36.
- Susanti, M. 2020. Family Support Increasing The Pengobatan Compliance Diabetes Mellitus Patients In Inpatient Ward Of Kediri Baptist Hospital Ward. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 6(1), 21-30–30.
- Tanti. 2019. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien diabetes mellitus rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Aisyiyah Yogyakarta.

- Thojampa, S. 2019. Knowledge and *Self-care* management of the uncontrolled diabetes patients. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 10, 1-5.: doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijans.2018.11.002>
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. 2019. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6–11.
- Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- Wardhani, I. O. 2018. Hubungan Antara Karakteristik Pasien Stroke Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi.
- Webber, D., Guo, Z., & Mann, S. 2018. *Self-care* in Health: We Can Define it, But Should We also Measure it?. *Perawatan diri Journal*, 4(5); 101–106.
- Wen, L.K., Shepherd, M.D., & Parchman, M.L. (2018). Family Support, Diet and Exercise Among Older Mexican Americans with Type 2 Diabetes. *The Diabet Edu* 30(6):980-993.
- WHO. 2019. Classification Of Diabetes Mellitus. *In Clinics in Laboratory Medicine* (Vol. 21, Issue 1). https://doi.org/10.5005/jp/books/12855_84
- World Health Organization (WHO). *Global Report on Diabetes*. [Internet]; 2018. [Dikutip 28 Maret, 2023] Tersedia dari : <http://www.who.int/diabetes/en/>
- Yusra, A. 2018. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.